

Keterampilan Variasi Mengajar Guru Di Kelas Iv Sekolah Dasar Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2022/2023

Bony Fransiska¹, Nelly Wedyawati², Lusila Parida³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
e-mail: bonyfransiska@gmail.com¹, nellywedyawati@ymail.com², 20101986LP@gmail.com³

Received: 20 November 2023

Accepted: 4 April 2024

Final proof: 30 Mei 2024

Abstract

Penelitian dilatarbelakangi oleh temuan siswa masih mengalami kebosanan dan kejenuhan yang disebabkan proses belajar mengajar yang monoton. Tujuan penelitian untuk mengetahui keterampilan variasi mengajar guru di kelas IV SDN 01 Nanga Dangkan TA 2022/2023. Menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV, objek penelitian adalah keterampilan variasi mengajar. Teknik pengumpulan data observasi, komunikasi langsung dan studi dokumentasi. Alat pengumpulan data yaitu lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan tahapan; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil menunjukkan: 1) Guru sudah terampil dalam menerapkan variasi gaya mengajar. 2) Guru sudah menggunakan media pembelajaran visual dan kinestetik tetapi tidak terampil dalam menerapkan media audio. 3) faktor pendukung karena pengetahuan dan pemahaman guru dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan faktor penghambat yaitu ketersediaan fasilitas yang minim membuat guru sering kali tidak menggunakan media pembelajaran dan kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran alternatif. Kesimpulan yaitu keterampilan variasi mengajar guru cukup terampil.

Keywords: Keterampilan, Variasi Mengajar, Guru, Sekolah Dasar

Abstract

The research was motivated by the finding that students still experience boredom and boredom caused by the monotonous teaching and learning process. The research aims to determine the varied teaching skills of teachers in class IV of Nanga Dangkan 01 State Elementary School for the 2022/2023 academic year. The research uses a qualitative approach and descriptive methods. The research subjects are teachers and fourth grade students. The research object is teaching variation skills. Observation data collection techniques, direct communication and documentation studies. Data collection tools are observation sheets, interview sheets and documentation. Data analysis technique with stages; data collection, data reduction, data presentation and data verification. The results show: 1) Teachers are skilled in applying a variety of teaching styles. 2) Teachers have used visual and kinesthetic learning media but are not skilled in applying audio media. 3) supporting factors due to teachers' knowledge and understanding in creating a pleasant classroom atmosphere and inhibiting factors, namely the availability of minimal facilities, which means teachers often do not use learning media and lack of teacher creativity in creating alternative learning media. The conclusion is that the teacher's teaching variation skills are quite skilled

Keywords: Skills, Variety Teaching, Teachers, Elementary Schools.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian (Fitriani dkk., t.t.). Pendidikan merupakan proses yang tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peran penting dalam membantu menumbuhkan potensi individualismenya yang unik dan sifat kemanusiaannya. Manusia perlu mengembangkan potensinya untuk meningkatkan pengetahuan, kepribadian, keterampilan dan berbagai pengalaman hidup melalui proses belajar.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung pada situasi edukatif. Seorang siswa dapat dikatakan belajar apabila dapat mengetahui sesuatu yang belum bisa dipahami sebelumnya. Sebaliknya seorang guru dapat dikatakan mengajar apabila telah berhasil membantu siswa mengerti dan memahami apa yang guru ajarkan. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar tentu saja tidak hanya sekedar mengerjakan soal, mencatat dan menghafal apa saja yang ditulis di papan tulis, namun juga harus memperhatikan cara atau teknik guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tidak membosankan sehingga materi yang guru sampaikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan (Wedyawati dkk., 2023). Keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh seorang guru sangat tergantung pada keterampilan seorang guru tersebut dalam mengajar.

Berdasarkan permasalahan umum tentang kebosanan dan kejenuhan pada siswa sering kali ditemukan pada kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan cara mengajar guru sangat monoton sehingga siswa lebih memilih untuk sibuk sendiri dari pada memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi (Safwan AB, 2020). Sehingga apa yang guru sampaikan kepada siswa menjadi tidak dapat dicerna dan dipahami oleh siswa dengan baik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pun tidak tercapai dengan baik.

Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki keterampilan dalam mengajar yang mana penerapannya bertujuan untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat membangkitkan semangat belajar siswa agar tujuan dan hasil belajar siswa tercapai dengan baik dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan yakni melalui penerapan keterampilan variasi. Variasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam keterampilan mengajar. (Mulyasa, 2015) mengatakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi. Variasi dalam proses pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Variasi mengajar sendiri memiliki tiga komponen yaitu variasi gaya mengajar, variasi bahan dan media pembelajaran serta variasi interaksi. Keterampilan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran merupakan suatu hal yang mutlak yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru. Seorang guru sangat memerlukan kesiapan yang baik pada saat memulai proses pembelajaran. Demikian juga seorang guru selain harus memiliki keterampilan dalam menyajikan materi guru dituntut harus mampu menerapkan variasi mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Keterampilan variasi mengajar berarti melakukan tindakan yang beraneka ragam yang membuat suatu menjadi tidak monoton dalam pembelajaran sehingga dapat menghilangkan kebosanan, meningkatkan minat, dan rasa ingin tahu siswa, serta membuat tingkat aktivitas siswa menjadi bertambah (Wedyawati dkk., 2023) Jadi keterampilan variasi mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan adanya keterampilan variasi mengajar guru diterapkan untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bermaksud bertujuan menggambarkan dan mengungkapkan keadaan nyata tentang keterampilan variasi mengajar guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi terhadap keterampilan variasi mengajar guru di kelas dan diperkuat dengan teknik komunikasi langsung yaitu wawancara terhadap guru dan siswa kelas IV serta menggunakan teknik dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian di lapangan. Alat pengumpul data utama dalam penelitian adalah observasi dan wawancara. Lembar observasi disusun berdasarkan indikator-indikator dari keterampilan variasi mengajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan verifikasi data (conclusion drawing).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Observasi

Pada kegiatan penelitian ini yang menjadi subjek utama pada kegiatan observasi adalah guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangan. Subjek tersebut menjadi fokus utama untuk memperoleh data dan informasi mengenai keterampilan variasi mengajar guru.

Adapun yang akan diamati pertama variasi gaya mengajar sebagai berikut.

a. Variasi Gaya Mengajar

Berdasarkan hasil observasi keterampilan variasi guru mengajar di sekolah yang dilaksanakan di kelas IV. Adapun aspek yang diamati dalam observasi guru adalah variasi suara. Berdasarkan hasil observasi guru kelas IV sudah tampak menerapkan variasi suara seperti melakukan perubahan suara dari nada keras menjadi lemah pada saat berbicara di depan kelas ketika menjelaskan materi kepada siswa. Selain itu pada saat mengajar di dalam kelas guru kelas IV sangat memperhatikan intonasi nada bicara misalnya memberi tekanan pada kata-kata seperti meminta siswa untuk memperhatikan guru ketika akan menjelaskan yaitu dengan menggunakan perintah lisan seperti "*Perhatikan baik-baik ya anak-anak*" dengan nada bervariasi antara nada rendah dan tinggi. Selain itu pada saat proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung setiap akan memulai pembelajaran guru selalu melakukan pemusatan perhatian dengan meminta siswa untuk memperhatikan dan mendengar apa yang ingin guru sampaikan seperti penyampaian materi. "*Anak-anak perhatikan baik-baik*" merupakan kalimat yang sering guru sampaikan kepada siswa sebelum menjelaskan materi. Pemberian waktu kepada siswa sebelum memulai kegiatan belajar juga sudah terlihat dilakukan oleh guru yaitu pada saat guru memberi kesempatan atau waktu kepada siswa untuk membaca buku di dalam hati terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi kepada siswa. Dan pada saat siswa ingin bertanya, guru kelas IV juga memberi jeda sebelum menjawab pertanyaan yang siswa ajukan. Penerapan pemberian waktu oleh guru kelas IV pada saat mengajar di dalam kelas sudah dilakukan dengan sangat baik. Selain itu juga aspek kontak pandang, gerak anggota badan dan perpindahan posisi juga selalu diterapkan dengan sangat lincah oleh guru kelas IV

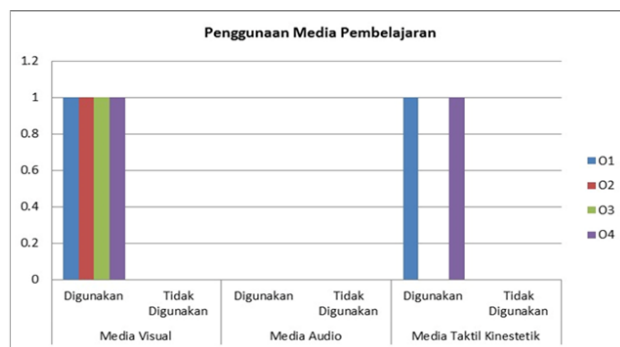
sehingga suasana pembelajaran didalam kelas menjadi tidak kaku dan sangat menyenangkan.

b. Variasi Media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sangat menyenangkan dan dapat membangkitkan semangat belajar. Hasil observasi menunjukkan guru sering menggunakan media pembelajaran visual berupa gambar yang mudah digunakan dan media taktil yang sudah tersedia. Sedangkan media audio tidak pernah digunakan selama kegiatan observasi. Penggunaan media pembelajaran oleh guru kelas IV selama kegiatan observasi dapat dilihat pada gambar 1.

c. Variasi Pola Interaksi

Pada saat kegiatan belajar mengajar berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan guru kelas IV, guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan seperti siswa mengamati dan mengidentifikasi tugas mandiri yang dibagikan dan tugas guru hanya mengontrol siswa saja saat siswa sedang mengerjakan tugas. Disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung interaksi antara guru dan siswa selalu terjadi seperti guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan kemudian siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang guru berikan. Selain menjawab pertanyaan dari guru siswa sering mengajukan pertanyaan kepada guru ketika siswa tidak memahami apa yang guru maksudkan.



Gambar 1. Penggunaan Media Pembelajaran

dan guru selalu menjawab setiap pertanyaan dari siswa. Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran guru selalu meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran bersama-sama. Penerapan variasi pola interaksi anak didik bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan guru ini sudah terlihat sangat baik Pada hasil observasi terhadap guru terlihat ada variasi. Selain guru memberikan kebebasan kepada siswa tanpa campur tangan guru juga melakukan variasi guru mendominasi proses pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan atau bersifat pasif. Hal ini terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas bahwa guru kelas IV pada saat mengajar guru menjelaskan materi kepada siswa dengan sangat baik dan jelas dan siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi. Kegiatan tersebut sangat memperlihatkan bahwa guru kelas IV mendominasi kegiatan pembelajaran didalam kelas.

2. Hasil Wawancara

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu melalui wawancara mengenai keterampilan variasi mengajar guru di kelas terhadap guru dan siswa kelas IV adapun pertanyaan wawancara terhadap guru berfokus pada apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan variasi mengajar. Dalam menerapkan seluruh variasi baik itu variasi gaya mengajar, variasi media pembelajaran dan variasi pola interaksi tentunya guru mengalami faktor penghambat dan pendukung. Adapun pernyataan guru ketika ditanya apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan variasi mengajar

sebagai berikut. “Kalau saya itu tadi kesulitan dalam mengadakan media pembelajaran karena disebabkan oleh fasilitas yang minim dan juga perlu persiapan menggunakan media pembelajaran apalagi yang bersifatnya rumit. jadi saya biasanya menggunakan media gambar dan media yang disekitar kita untuk rekaman suara atau video itu saya jarang sedangkan Yang menjadi faktor pendukung bagi saya itu adalah minat siswa itu sendiri. karena besarnya minat siswa dalam belajar jadi saya sebagai guru harus mampu menyesuaikan diri pada siswa agar siswa itu berpartisipasi dalam pembelajaran agar mereka tetap semangat belajar dan mendapatkan pembelajaran yang seru dan menyenangkan jadi saya ketika mengajar harus mampu menyampaikan pembelajaran dengan menarik agar mereka tidak bosan dan tujuan pembelajaran juga tercapai dengan baik yaitu melalui cara mengajar yang bervariasi itu tadi”.

Pembahasan

1. Keterampilan variasi gaya mengajar guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan

Variasi gaya mengajar merupakan metode atau gaya yang digunakan guru ketika sedang mengajar di dalam kelas. Gaya mengajar yang dimiliki oleh guru merupakan strategi yang digunakan guru dalam mentransfer informasi yang akan diberikan kepada siswa agar siswa memiliki motivasi belajar. Berdasarkan hasil observasi pada saat mengajar di dalam kelas guru kelas IV terlihat sudah menerapkan variasi gaya mengajar dengan terampil mulai dari variasi suara, pemberian waktu, pemusatan perhatian siswa, kontak pandang, gerakan anggota badan dan perpindahan posisi. Berdasarkan hasil observasi keterampilan variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh guru kelas IV sudah terlihat dan menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan seluruh aspek variasi gaya mengajar. Seperti variasi suara yang dilakukan oleh guru sudah baik dan sudah terdengar, begitu juga dengan pemusatan perhatian, kontak pandang, gerakan anggota badan dan perpindahan posisi juga sudah guru terapkan dengan baik dan terampil.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IV penerapan variasi gaya mengajar yang dilakukan dengan baik dikarenakan pengalaman dan kebiasaan mengajar serta pengetahuan dan karakteristik yang dimiliki oleh guru kelas IV sehingga mampu menerapkan variasi gaya mengajar. Selain itu minat dan motivasi belajar siswa juga perlu diketahui dan disesuaikan oleh guru karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda- beda. Oleh karena itu guru kelas ketika mengajar selalu menerapkan variasi gaya mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Kusumawati & Maruti, 2019) bahwa keberhasilan dari suatu pembelajaran tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan model, metode, teknik dan media pembelajaran karena setiap guru memiliki pengetahuan, pengalaman, kemampuan, pandangan dan gaya mengajar yang berbeda. Selain pengetahuan dan kemampuan guru dalam menerapkan variasi gaya mengajar, pengetahuan dan pemahaman guru terhadap karakteristik dan motivasi belajar siswa juga sangat penting agar dapat memudahkan penerapan gaya mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dengan hal ini sesuai pendapat (Mariyana dkk., t.t.) bahwa karakteristik siswa akan mempengaruhi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Rahmat & Jannatin, 2018) bahwa motivasi belajar siswa dianggap penting dalam proses belajar siswa yang berfungsi mendorong, menggerakkan dan mengarahkan. Salah satu faktor untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penerapan gaya mengajar guru itu sendiri. Keterlaksanaan dalam penerapan seluruh aspek variasi gaya mengajar guru kelas IV sudah terlihat terampil karena sudah menerapkan seluruh aspek gaya mengajar hal ini dapat dilihat pada salah satu tabel penerapan variasi gaya mengajar berikut:

Tabel 1. Hasil observasi penerapan gerakan anggota badan

Aspek	Observasi							
	I		II		III		IV	
	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Mengangguk dan menggelengkan kepala saat siswa berbicara benar atau salah	√		√		√		√	
Berjalan mendekati atau menjauhi siswa	√		√		√		√	
Memperbaiki dan menunjuk saat sedang menulis dipapan tulis	√		√		√		√	
Memasang wajah penuh semangat	√		√		√		√	

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas IV hal ini dikarenakan pengalaman dan keterbiasaan guru dalam mengajar serta pengetahuan guru tentang cara mengajar yang baik dan pemahaman guru terhadap motivasi belajar siswa sehingga guru dapat menyesuaikan gaya mengajar yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pemahaman dan pengetahuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sudah terlihat pada saat mengajar di dalam kelas. Terlihat guru sudah mengetahui apa saja yang akan ia lakukan dan apa yang harus dihindari agar dapat membangkitkan semangat belajar dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menerapkan gaya mengajar yang bervariasi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Rahmiati & Nuraulia, t.t.) bahwa guru sudah sepenuhnya memahami dan mengerti bahwa mengadakan variasi pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam menghilangkan kejenuhan atau kebosanan siswa saat mengikuti pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

2. Keterampilan variasi media pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan

Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada saat belajar merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian siswa agar dapat berpartisipasi pada saat belajar. Menurut (Setyaningsih dkk., 2020) setiap anak didik memiliki kemampuan indera yang sama baik pendengaran maupun penglihatannya, demikian juga kemampuan berbicara. Ada yang lebih enak dan senang membaca dan sebaliknya. Dengan variasi penggunaan media kelemahan anak didik bisa diatasi dengan media.

Dalam mengurangi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam belajar di dalam kelas guru dapat menggunakan variasi media pembelajaran seperti media pembelajaran visual, media audio dan media taktil (kinestetik). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penerapan variasi media pembelajaran sudah terlihat cukup baik tetapi kurang bervariasi dan tidak ada kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran. Pada saat belajar didalam kelas guru seringkali menggunakan media pembelajaran visual dan media pembelajaran taktil (kinestetik). Hal ini karena bahwa media pembelajaran visual dan media taktil (kinestetik) sudah tersedia dan mudah digunakan serta tidak repot ketika menggunakan media tersebut. Sedangkan media pembelajaran audio tidak terlihat guru menggunakannya.

Hal ini dikarenakan ketersediaan media pembelajaran di sekolah itu sendiri dan ketika guru menggunakan media pembelajaran guru selalu mempertimbangkan kesederhanaan dan kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran agar tidak merepotkan guru dalam menggunakan media. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Rahmiati & Nuraulia, t.t.) seorang guru yang terampil dalam menerapkan

media pembelajaran adalah guru yang mampu menciptakan kreativitas media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas IV terlihat bahwa guru lebih cenderung menggunakan media visual seperti media gambar dan media taktil (kinestetik) berupa alat percobaan yang melibatkan fisik siswa. Pemilihan dan penggunaan media tersebut dikarenakan media tersebut mudah didapatkan dan sudah disediakan di sekolah. Dan dalam pembuatan media pembelajaran yang berdasarkan hasil kreativitas dari guru itu sendiri tidak pernah guru tersebut gunakan dikarenakan dalam membuat media pembelajaran hasil kreativitas memerlukan waktu yang cukup. Oleh sebab itu guru hanya memanfaatkan media yang sudah tersedia sehingga membuat guru tidak ingin menciptakan media pembelajaran.

3. Keterampilan variasi pola interaksi mengajar guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan.

Variasi pola interaksi merupakan pergantian aksi antara guru dengan siswa dan sebaliknya secara tepat. Penerapan variasi pola interaksi ini bertujuan agar tidak menimbulkan kebosanan dan kejenuhan siswa saat belajar serta dapat menghidupkan suasana kelas yang tidak monoton dan membuat siswa menjadi lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. (Sudjana, 2017) dalam interaksi edukatif diharapkan semua yang terlibat didalamnya terlibat aktif sehingga terciptanya komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa dan sebaliknya sehingga terjadi keseimbangan dalam pola interaksi tersebut. Sedangkan menurut (Wedyawati dkk., 2023) dalam pola interaksi guru bukan merupakan satu-satunya sumber informasi pengetahuan di kelas tetapi guru berperan sebagai moderator, pembimbing dan motivator dan variasi pola interaksi antara guru dan siswa maupun sebaliknya perlu diperhatikan juga.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara keterampilan pola interaksi guru pada saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas guru kelas IV sudah terlihat melakukan seluruh aspek variasi pola interaksi dengan baik. Hal tersebut sudah terlihat pada saat guru menerapkan pola interaksi di dalam kelas guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak monoton melalui penerapan pola interaksi yang seimbang antara guru dan siswa. Hal ini terlihat pada saat didalam kelas guru dapat memposisikan diri menjadi aktif atau mendominasi pembelajaran di dalam kelas pada saat menjelaskan materi dan siswa hanya mendengarkan saja begitu juga sebaliknya. Pola interaksi yang guru kelas IV lakukan selalu diterapkan dengan baik setiap harinya hal terbukti pada saat di dalam kelas bahwa guru terlihat memahami dan mengetahui cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui hubungan timbal balik atau interaksi secara edukatif antara siswa dan guru yang selalu terjadi dengan baik dan seimbang melalui penerapan pola interaksi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Rahmat & Jannatin, 2018) Variasi pola interaksi dalam belajar mengajar pembelajaran sudah seimbang dan sudah baik dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pribadi untuk mengembangkan potensi pendidikan.

4. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan variasi mengajar guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan

Penerapan variasi mengajar didalam kelas sangat baik untuk diterapkan karena bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan pada saat belajar. Keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar sangat wajib dimiliki oleh setiap pendidik. Hal ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan seru sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik. Di Dalam penerapan variasi mengajar tentunya seorang guru pasti mengalami hambatan dan dukungan dari penerapan tersebut. Pentingnya peran

motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh guru, agar dapat melakukan berbagai tindakan dan langkah tepat kepada siswa. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IV adapun faktor pendukung dalam menerapkan variasi mengajar sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung dari dalam diri guru yaitu pemahaman dan pengetahuan guru dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan melalui penerapan variasi dalam mengajar.
 - b. Faktor pendukung dari luar yaitu minat dan motivasi belajar siswa yang tinggi sehingga membuat guru harus mampu menyesuaikan diri terhadap karakteristik belajar siswa yang berbeda-beda melalui penerapan variasi mengajar.
- Sedangkan faktor penghambat dalam menerapkan variasi mengajar guru mengalami hambatan pada penerapan media pembelajaran yaitu sebagai berikut, keterbatasan fasilitas dalam penyediaan media pembelajaran yang sangat kurang, Persiapan dalam membuat media pembelajaran yang cukup rumit dan susah, Kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hariastuti (2021) faktor yang mempengaruhi keterampilan dalam mengadakan variasi mengajar terdapat faktor internal dan eksternal yang meliputi kemampuan guru dan pengalaman guru yang guru miliki dan sumber fasilitas yang tersedia, situasi dan kondisi peserta didik, dan media pembelajaran yang guru gunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian tentang analisis keterampilan variasi mengajar guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2022/2023 sudah terlihat bahwa guru kelas IV sudah terampil dalam mengajar dengan menerapkan variasi dan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan variasi gaya mengajar guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan sudah terlihat bahwa guru telah melaksanakan seluruh aspek variasi gaya mengajar yaitu variasi suara, pemusatan perhatian siswa, pemberian waktu, kontak pandang, gerakan anggota badan dan variasi perpindahan posisi dengan terampil.
2. Keterampilan variasi media dalam pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan terlihat bahwa guru sudah terampil menggunakan media visual, cukup terampil menggunakan media kinestetik dan tidak terampil menggunakan media audio.
3. Keterampilan variasi pola interaksi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan terlihat bahwa guru sudah melakukan seluruh kedua aspek pola interaksi yaitu anak didik bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan dari guru dan anak didik mendengarkan dengan pasif, sedangkan guru berbicara secara aktif dan mendominasi dalam proses belajar mengajar di kelas dengan seimbang dan terampil.
4. Faktor pendukung yaitu: Pemahaman dan pengetahuan guru dalam menciptakan suasana Kelas, yang menyenangkan melalui penerapan variasi dalam mengajar. Minat dan motivasi belajar siswa yang tinggi sehingga membuat guru harus mampu menyesuaikan diri terhadap karakteristik belajar siswa yang berbeda-beda melalui penerapan variasi mengajar.
Faktor penghambat yaitu: Keterbatasan fasilitas dalam penyediaan media pembelajaran yang sangat kurang, Persiapan dalam membuat media pembelajaran yang cukup rumit dan susah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, D., Supriyanti Salfin, M., Wedyawati, N., PGSD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, P., Pertamina Km, J., & Kalimantan Barat, S. (t.t.). *Seminar Nasional, Pascasarjana S3 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Penguasaan Konsep (Concept Mastery) Menggunakan Alat Peraga Siswa Sekolah Dasar*.
- Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Media Grafika.
- Mariyana, T., Tame, T., Wedyawati, N., PGSD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, P., Pertamina Km, J., & Sintang Kalimantan Barat, S. (t.t.). *Seminar Nasional, Pascasarjana S3 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta Peningkatan Hasil Belajar dengan Metode Pembelajaran Time Token Arends Pada Siswa Sekolah Dasar*.
- Mulyasa, H. E. (2015). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, H., & Jannatin, D. M. (2018). *Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris* (Vol. 10, Nomor 2).
- Rahmiati, D., & Nuraulia, P. (t.t.). *Analisis Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar*.
- Safwan AB. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Melakukan Variasi Stimulus Pembelajaran melalui Bimbingan Kepala Sekolah di SD Negeri 3 Bintang Tahun 2017* Safwan AB. 8(3).
- Setiyaningsih, S., Busyairi, D. A., Ag, M., & Juli, D. (2020). Analisis Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Matematika. Dalam *JLJ* (Vol. 9, Nomor 3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wedyawati, N., Seran, E. Y., Awang, I. S., & Kurniati, A. (2023). *Micro Teaching Calon Guru Sekolah Dasar* (Tiara Nabilah Azalia, Ed.; 1 ed., Vol. 1). Deepublish.